**ABSTRAK**

Yosef / 22150415 / 2019 / Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaana Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017 / Pembimbing : Martha Ayerza Esra, S.E., M.M.

Perusahaan didirikan untuk meningkatkan kekayaan dari para pemegang sahamnya. Dalam membuat keputusan agar perusahaan dapat bekerja secara maksimal variabel struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian oleh manajemen dalam membuat keputusan mengingat setiap keputusan keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan akan berdampak terhadap pencapain tujuan perusahaan.

Teori *Trade-off*  menjelaskan bahwa tindakan perusahaan dalam menggunakan hutang yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan karena perusahaan berhasil memanfaatkan keuntungan dengan menggunakan hutang. Teori ini didukung oleh Modigliani Miller, jika perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modal melebihi dari target struktur modal optimalnya maka hal itu akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan menggunakan metode SPSS 20. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi melalui laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan model regresi yang digunakan sudah memenuhi uji asumsi klasik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan lolos uji asumsi klasik (normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi). Nilai signifikansi kebijakan hutang adalah 0,290. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kebijakan dividen memiliki nilai sebesar 0,152.

Kesimpulan menunjukkan bahwa (1) struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.